

## Gerak Cepat, Polri Berhasil Amankan 5 Bom Aktif dan Tangkap 13 Terduga Teroris di 3 Daerah Berbeda

Muhis - [YOGYAKARTA.WARTABHAYANGKARA.COM](http://YOGYAKARTA.WARTABHAYANGKARA.COM)

Mar 29, 2021 - 19:52



*Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo merilis tentang jajarannya berhasil mengamankan bom aktif dan terduga teroris di Jakarta-Makassar dan NTB. (Ft. Sumber Humas Polres Sleman)*

SLEMAN - Polri melalui tim Detasemen Khusus (Densus) 88 bergerak cepat usai peristiwa bom bunuh diri di depan Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan,

Minggu (28/3/2021).

Sebagaimana rilis yang disampaikan pihak Kasubbag Humas Polres Sleman ke redaksi wartabhayangkata.com Biro DIY, Senin (29/3/2021) disebutkan bahwa, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan jajarannya menangkap beberapa terduga teroris di Makassar, Densus menangkap empat orang yaitu AS, SAS, MR dan AA.

“Mereka berperan bersama L dan YSM (keduanya pelaku bom bunuh diri) yakni bersama-sama dalam satu kelompok kajian Villa Mutiara,” kata Kapolri dalam keterangan tertulis, Senin (29/3/2021).

Keempat terduga teroris yang ditangkap di Makassar ini, berperan memberikan doktrin dan mempersiapkan rencana jihad serta membeli bahan-bahan peledak untuk disiapkan bom bunuh diri.

Bersamaan dengan itu, sambung Listyo Sigit, tim Densus juga bergerak melakukan penggeledahan dan penangkapan di dua wilayah yakni Condet Jakarta Timur dan Bekasi Jawa Barat. Empat terduga teroris diamankan yakni A, AH, AJ dan BS berikut barang bukti bom dan bahan peledak lainnya.

“Polisi temukan lima bom aktif. Jenis bom sumbu, 5 toples besar berisi bahan kimia peledak, sulfur, flashfolder dan termometer. Bahan-bahan ini akan diolah menjadi bahan peledak Jumlahnya 4 Kg , kemudian ditemukan bahan peledak lain dengan Jumlah 1,5 Kg,” jelas Kapolri.

Kemudian hasil operasi penangkapan di Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB) Densus 88 mengamankan lima terduga teroris dari kelompok Jamaah Ansharut Daullah (JAD).

“Total lima pelaku telah diamankan, serta terus dikembangkan, dalam waktu dekat dapat diamankan,” pungkas Listyo Sigit.

Untuk itu, Kapolri meminta agar masyarakat di Jakarta, Makassar, dan Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk melakukan aktivitas seperti biasa dan tetap tenang jangan panik. Ia memastikan, bahwa jajarannya terus mengejar kelompok-kelompok teroris dan mengusut tuntas peristiwa bom bunuh diri ini.

“Saya Himbau masyarakat tetap tenang, tidak usah panik, terkait masalah teroris merupakan tugas kami untuk mengusut tuntas,” tutup Kapolri. (Sumber : Humas Polres Sleman/Muhis)